

Transfusi tukar pada sepsis neonatorum

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20438203&lokasi=lokal>

Abstrak

Sepsis neonatorium merupakan sindroma klinis penyakit sistemik akibat infeksi yang terjadi pada bulan pertama kehidupan bayi baru lahir. Insidensi sepsis secara keseluruhan 10-12 tiap 1000 kelahiran hidup dengan angka kematian 20-30%, di negara maju (Amerika) 1-5 tiap 1000 kelahiran hidup. Berdasarkan SKRT tahun 2001 di Indonesia sepsis termasuk penyebab utama kematian pada neonatus. Angka kematian sepsis neonatorium dipengaruhi pula oleh masa gestasi bayi, organisme yang menginfeksi, dan waktu bayi mendapat infeksi apakah sebelum atau sesudah kelahiran. Pengobatan sepsis neonatorium meliputi terapi kausatif (antimikroba), pengobatan suportif (hematologi, tunjangan nutrisi, susunan saraf pusat, metabolic), Imunoterapi (intravenous immunoglobulin, granulobulin, granulocyte colony stimulating faktor (G-CSF) dan transfusi tukar). Imunoterapi saat ini sering digunakan sebagai terapi alternatif bila pengobatan dengan antibiotika tidak menunjukkan perbaikan, Transfusi tukar tidak hanya menyediakan secara aktif granulosit, immunoglobulin, faktor komplemen dan fibronektin, namun juga menghilangkan komponen-komponen yang tidak diinginkan seperti bakteri, toksin dan hasil pemecahan fibrinogen